

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Salah satu bagian terpenting dari suatu penelitian adalah metode penelitian. Dalam metode penelitian, diperlukan sebuah pendekatan yang digunakan sebagai pijakan dari serangkaian pelaksanaan kegiatan dalam sebuah penelitian. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Pada penelitian ini, dengan pendekatan kualitatif peneliti berusaha untuk mengungkapkan secara mendalam tingkat kesulitan kemampuan transisi berpikir siswa dari aritmetika ke aljabar siswa kelas VIII B MTs Ma'arif Tulungagung yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah dalam menyelesaikan soal matematika pada materi aljabar. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penjelasan secara aktual berupa kata-kata yang dipaparkan sesuai dengan apa yang terjadi dalam penelitian.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga subjek penelitian menjadi lebih jelas. Adapun tujuan dari

¹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 131.

penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan transisi berpikir aritmetika ke aljabar siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah siswa kelas VIII B MTs Al Ma'arif Tulungagung dalam menyelesaikan soal matematika pada materi aljabar. Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, melalui pendekatan kualitatif, semua fakta baik lisan maupun tulisan dari berbagai sumber data yang didapatkan dari partisipan akan diuraikan sejelas dan ringkas mungkin sehingga benar-benar mampu menjawab permasalahan pada penelitian ini. Oleh karena itu, jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus.

Penelitian studi kasus (*case study*), yaitu penelitian yang menempatkan suatu atau objek yang diteliti sebagai “*kasus*”.² Hakikat dari studi kasus adalah menggali entitas tunggal atau fenomena (kasus) dari suatu masa tertentu dan aktivitas (bisa berupa program, kejadian, proses, institusi atau kelompok sosial), serta mengumpulkan detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama kasus itu terjadi.³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII B MTs Al Ma'arif Tulungagung yang berada pada lingkup pondok pesantren Panggung di Jalan Pangeran Diponegoro No. 28 Tulungagung. Madrasah ini memiliki letak yang strategis karena berada di pusat kota Tulungagung dan merupakan salah satu madrasah tsanawiyah swasta dengan jumlah siswa terbesar di kota Tulungagung. Penelitian ini dilakukan pada

²Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,hal 146

³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*, ...hal 113

semester genap tahun ajaran 2018/2019. Lokasi ini menjadi tempat dilaksanakannya penelitian dengan pertimbangan:

1. MTs Al Ma'arif Tulungagung sebagai salah satu mandrasah Tsanawiyah swasta di Tulungagung yang sudah menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya
2. Menurut guru Matematika di kelas VIII B, peneliti memperoleh informasi bahwa karakter dan kemampuan peserta didik di kelas VIII B sangat beragam. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa peserta didik yang aktif dalam mengikuti setiap proses pembelajaran, mengumpulkan setiap tugas yang diberikan, aktif dalam kegiatan diskusi dan sebagainya. Sementara, juga terdapat beberapa peserta didik yang jarang mengerjakan tugas atau baru mengerjakan ketika sudah di kelas, itu pun dengan mencontek. Hal tersebut wajar, karena rata-rata peserta didik di VIII B aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik juga sering menyampaikan bahwa masih banyaknya tugas dari guru mata pelajaran lain.
3. Kepala sekolah dan guru cukup terbuka untuk menerima pembaharuan dalam pendidikan, terutama hal-hal yang mendukung dalam proses belajar mengajar.
4. Penelitian terkait transisi kemampuan berpikir aritmetika ke aljabar siswa diperlukan dalam pembelajaran matematika, khususnya dalam materi aljabar.

C. Kehadiran Peneliti

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti sekaligus, merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir

data, dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁴ Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena peneliti merupakan instrumen utama.⁵ Sesuai dengan penelitian yang dilakukan di MTs Al Ma'arif Tulungagung mengenai kesulitan transisi kemampuan berpikir aritmetika ke aljabar siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi aljabar maka disini peneliti berperan mutlak dalam proses penelitian, sehingga kehadiran dilapangan sangat diperlukan sebagaimana peran peneliti sebagai instrumen utama atau kunci yaitu pengamat, pewawancara, pengumpul data sekaligus membuat laporan hasil penelitian.

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti terjun langsung di lapangan yang mana peneliti tertarik untuk mengetahui kesulitan transisi kemampuan berpikir aritmetika ke aljabar dalam menyelesaikan soal matematika pada materi aljabar siswa berkemampuan tinggi, sedang, rendah. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah pengumpul data secara langsung dan secara penuh. Data tersebut meliputi observasi, tes tertulis, dan wawancara, hal ini diketahui oleh subyek penelitian dan guru mata pelajaran kelas VIII B MTs Al- Ma'arif Tulungagung, agar subyek penelitian mampu memberikan informasi seakurat mungkin berupa jawaban dan argumen yang sesuai dengan pengetahuannya.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hal. 21

⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) hal. 9

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶ Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data terbagi menjadi dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari tangan pertama.⁷ Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).⁸

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh melalui informasi guru mengenai kondisi siswa dan data siswa kelas VIII B MTs Al- Ma'arif Tulungagung, hasil wawancara langsung dengan beberapa siswa kelas VIII B MTs Al- Ma'arif Tulungagung yang dipilih sebagai subjek penelitian dan hasil pengamatan (observasi). Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari dokumen soal tes dan lembar jawaban transisi kemampuan berpikir aritmetika ke aljabar siswa, hasil evaluasi transisi kemampuan berpikir aritmetika ke aljabar siswa serta rekaman hasil wawancara.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 172

⁷Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*,(Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011),hal 177

⁸Sunardi Nur, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal 76

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁹ Berikut teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui :

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktifitas anak didik dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang berkaitan dengan materi Aljabar, diupayakan tanpa mengganggu aktifitas anak didik. Dalam hal ini peneliti mencermati gejala-gejala yang muncul dalam proses pengerjaan soal.¹⁰ Misalnya mengenai kendala yang dialami oleh anak didik dalam memahami soal, kesulitan mencari solusi, serta informasi-informasi penting lainnya yang perlu dicatat dan dicermati oleh peneliti sehingga mendapat informasi yang terarah demi keperluan analisis data sesuai dengan fokus penelitian.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹¹ Peneliti memberikan suatu tes untuk mengumpulkan informasi tentang anak didik terhadap proses penyelesaian soal-soal matematika yang diberikan dengan begitu dapat dilihat cara pengerjaan anak didik pada soal tersebut. Bentuk tes yang rencananya digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian (*essay*) dengan indikator transisi

⁹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif:Teori dan Praktek...*hal 141- 175

¹⁰*Ibid*, hal. 226

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hal. 137

kemampuan berpikir aritmetika ke aljabar karena dapat mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi permasalahan yang menjadi fokus penelitian.¹² Dari tes uraian ini peneliti akan mampu mengidentifikasi bagaimana kesulitan transisi kemampuan berpikir siswa melalui jawaban dari soal yang diberikan secara runtut lengkap dengan pengerjaannya. Sehingga anak didik akan bisa terlihat jika memang benar-benar paham dengan apa yang sedang dikerjakannya itu. Karena tidak sedikit anak usia MTs ini tidak paham dengan apa yang sedang dia kerjakan.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset dalam hal ini adalah peneliti dan informan yaitu orang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek.¹³ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan setelah memberikan tes kepada siswa yang telah dipilih untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan berpikir reflektifnya. Jadi wawancara dilakukan dengan berpedoman pada hasil tes siswa. Dari siswa yang mengikuti tes di kelas, dipilih 3 siswa dari tiga tingkatan kemampuan berpikir yang berbeda untuk mengikuti wawancara. Pemilihan subjek ini berdasarkan pertimbangan dari guru pengampu mata pelajaran dan hasil tes siswa sesuai dengan kemampuan mereka dalam menyelesaikan soal matematika pada materi aljabar.

Hal-hal yang ditanyakan mengenai pemahaman siswa tentang materi aljabar dan aritmetika, mengenai langkah-langkah yang dilakukan siswa dalam menghadapi permasalahan tersebut, serta ketelitian dan keajegkan siswa dalam menyelesaikan soal matematika. Dalam wawancara ini subjek diberikan sejumlah

¹²Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*....hal 198

¹³Sukandarumidi, *Metode Penelitian*,(Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012),hal

pertanyaan berkenaan dengan alasan mereka mengenai jawaban soal tes tertulis sebagaimana yang tertera dalam lembar jawaban masing-masing. Dari jawaban tersebut akan menimbulkan pertanyaan, selanjutnya sampai informasi yang lengkap untuk menggambarkan transisi kemampuan berpikir aritmetika ke aljabar siswa dalam menyelesaikan soal pada materi aljabar.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat perekam suara dan gambar untuk memaksimalkan hasil dari wawancara dengan tujuan dapat mengantisipasi keterbatasan dari peneliti dalam mengingat informasi dari wawancara. Selain itu, peneliti juga menggunakan alat tulis untuk memback-up hasil wawancara. Pelaksanaan wawancara dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di kelas dan siswa tidak merasa keberatan untuk melakukan kegiatan wawancara di luar jam pelajaran. Dari hasil wawancara dengan 3 siswa tersebut, peneliti akan menganalisis transisi kemampuan berpikir aritmetik ke aljabar berdasarkan indikatornya. Peneliti sangat berharap bahwa dengan hal tersebut akan mendapatkan informasi yang mampu menunjang dalam penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.¹⁴ Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain:

¹⁴Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian: Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 69

1. Pedoman tes, yaitu alat bantu berupa tes yang diberikan peneliti kepada siswa untuk mengetahui kesulitan transisi kemampuan berpikir aritmetik ke aljabar siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi aljabar
2. Pedoman wawancara, yaitu alat bantu yang digunakan oleh peneliti ketika melakukan tanya jawab dengan siswa terpilih untuk mengetahui proses berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi aritmetika sosial kesulitan transisi kemampuan berpikir aritmetik ke aljabar siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi aljabar.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan bentuk upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mendeskripsikan lebih mendetail terhadap data-data yang sudah diperoleh dari hasil pengambilan data dalam bentuk gambar dan kata-kata sesuai dengan kenyataan yang diperoleh dari sumber data.¹⁵ Dalam analisis data terjadi pengelompokan data, pemilihan data, kemudian sintesis data sehingga merujuk pada sebuah kesimpulan dari data-data yang ditemukan. Sehingga dapat diikhtisarkan hal yang penting untuk diceritakan dan dapat dipelajari oleh orang lain. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya kemudian

¹⁵*Ibid*, hal. 334

membuang hal-hal yang tidak perlu.¹⁶ Tahap reduksi data dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengumpulkan, merangkum, mengoreksi dan mengelompokkan data kesulitan transisi kemampuan berpikir aritmetika ke aljabar dari hasil tes yang dikerjakan siswa, dokumentasi, serta melakukan wawancara berdasarkan tingkat kemampuan tinggi, sedang, rendah
- b. Hasil pekerjaan siswa yang berupa data mentah ditransformasikan pada catatan sebagai bahan untuk wawancara.
- c. Hasil wawancara dengan guru dan siswa disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik kemudian ditransformasikan ke dalam catatan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan.¹⁷ Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa hasil tes pekerjaan siswa, kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian disusun dalam bentuk tabel, kata-kata yang urut sehingga sajian data yang merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dapat memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

¹⁶Sukandarumidi, *Metode Penelitian* hal. 80

¹⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) hal. 248

pengumpulan data selanjutnya.¹⁸ Pada penarikan kesimpulan ini berdasarkan dari hasil analisis data, yang berasal dari observasi, tes, dan wawancara sehingga dapat ditarik kesimpulan bagaimana kesulitan transisi kemampuan berpikir aritmetika ke aljabar siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi aljabar. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab fokus penelitian sejak awal, namun mungkin juga tidak, karena masalah dan fokus penelitian dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan pada dasarnya digunakan untuk meyakinkan semua pihak terkait kesahihan hasil temuan.¹⁹ Pada penelitian ini, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik pemeriksaan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Waktu Observasi

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Peneliti memfokuskan kepada data yang sudah diperoleh sebelumnya, sehingga menambah kepercayaan peneliti dalam memperoleh hasil penelitian.

¹⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:AlfaBeta,2012), hal 238

¹⁹Helisman Saranani, Uji Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif dalam [http://www.academia.edu/12174215/Makalah Uji Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif](http://www.academia.edu/12174215/Makalah_Uji_Keabsahan_Data_dalam_Penelitian_Kualitatif) diakses pada 07 Desember 2018

2. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara koefisien interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan.²⁰ Adapun ketekunan pengamatan dilakukan peneliti dalam penelitian ini dengan membaca kembali berbagai referensi buku yang terkait dengan temuan data yang berhubungan kemampuan berpikir siswa juga dapat diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif, aktif dalam kegiatan belajar sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya subjek berdusta, menipu atau berpura-pura.²¹ Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara teliti, terus menerus, dan secara cermat agar diperoleh hasil yang akurat dan terhindar dari hal yang tidak diinginkan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.²² Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini triangulasi yang akan digunakan sebagai berikut :

- a. Membandingkan data hasil tes dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

²⁰Helisman Saranani, Uji Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif dalam [http://www.academia.edu/12174215/Makalah Uji Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif](http://www.academia.edu/12174215/Makalah_Uji_Keabsahan_Data_dalam_Penelitian_Kualitatif) diakses pada 07 Desember 2018

²¹Ulvah Sofia , Ekayasa Aldilla Afriansyah, November 2016, “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Ditinjau Melalui Model Pembelajaran... ha, 47

²²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hal. 329.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 tahap, yaitu tahap pendahuluan, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap penyusunan kesimpulan.²³ Uraian dari masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, peneliti melakukan beberapa langkah berikut:

- a. Meminta surat permohonan ijin penelitian kepada pihak jurusan tarbiyah IAIN Tulungagung.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Kepala MTs Al Ma'arif Tulungagung
- c. Konsultasi dengan pihak sekolah (kepala sekolah dan guru mata pelajaran matematika kelas VIII B MTs Al Ma'arif Tulungagung terkait penelitian yang akan dilakukan.

2. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyiapkan instrumen penelitian berupa tes tertulis dan pedoman wawancara terkait tes tulis yang diberikan.
- b. Melakukan Validasi Intrumen Tes dan Pedoman Wawancara.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas isi sebagai penguji kelayakan instrument. Instrumen hendaknya memiliki validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan

²³Dyaah Ayu, Tahapan Penelitian Kualitatif, dalam <https://www.mindmeister.com/879531175/tahapan-penelitian-kualitatif> diakses pada 07 Desember 2018

atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgment*.²⁴ Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validasi ini adalah “apakah masing-masing aitem dalam tes layak untuk mengungkap atribut yang sesuai dengandikator keperilakuannya” dan “apakah aitem-aitem dalam tes telah mencakup keseluruhan *domain* isi yang hendak diukur”. Adapun validator untuk instrumen ini adalah 2 dosen matematika IAIN Tulungagung dan satu guru mata pelajaran matematika kelas VIII MTs Al- Ma’arif Tulungagung.

- c. Menyiapkan perlengkapan penelitian, diantaranya instrumen tes, instrument wawancara, lembar jawaban siswa dan perlengkapan untuk dokumentasi.

3. Tahap Pelaksanaan

Adapun langkah yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini adalah:

- a. Meminta rekapitulasi nilai matematika siswa kelas VIII B kepada guru matematika.
- b. Memberikan tes tertulis yang sudah dipersiapkan kepada siswa.
- c. Menentukan subjek penelitian yang akan diwawancarai berdasarkan rekapitulasi nilai matematika dan kategori hasil tes siswa kelas VIII B, sertapertimbangan guru mata pelajaran matematika.
- d. Mewawancarai siswa yang menjadi subjek penelitian setelah selesai mengerjakan tes.
- e. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan.

²⁴Saifuddin Azwar. *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4* . (Celeban Timur: Pustaka Belajar, 2018). hal. 42.

4. Tahap Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini adalah:

- a. Melakukan analisis data keseluruhan berupa data hasil dokumentasi, data hasil tes tertulis dan data hasil wawancara.
- b. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data.
- c. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporannya.

5. Tahap Penyusunan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*) merupakan tahap akhir dalam melakukan analisis data.²⁵ Kesimpulan yang dibuat nanti pada akhirnya akan menjadi tolak ukur bagi pihak-pihak yang terkait untuk menyikapi hasil penelitian yang telah dilaksanakan tersebut. Apakah perlu suatu upaya untuk memperbaiki yang ada atau upaya untuk mempertahankan apa yang telah dicapai menurut dari hasil penelitian.²⁶ Penyusunan kesimpulan ini tidak lepas dari data-data yang diperoleh, baik itu data dari hasil observasi, data dari hasil tes maupun wawancara, dan juga data-data yang tidak tercantum pada tiga kegiatan tersebut yakni temuan data yang diketahui peneliti yang tidak tertulis dalam kertas pengamatan, tapi terekam oleh mata dan telinga peneliti saat melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut.²⁷ Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini menjawab rumusan masalah atau fokus penelitian yang dibuat oleh peneliti sebagai acuan dan sebagai batasan kajian dalam penelitian ini. Penarikan

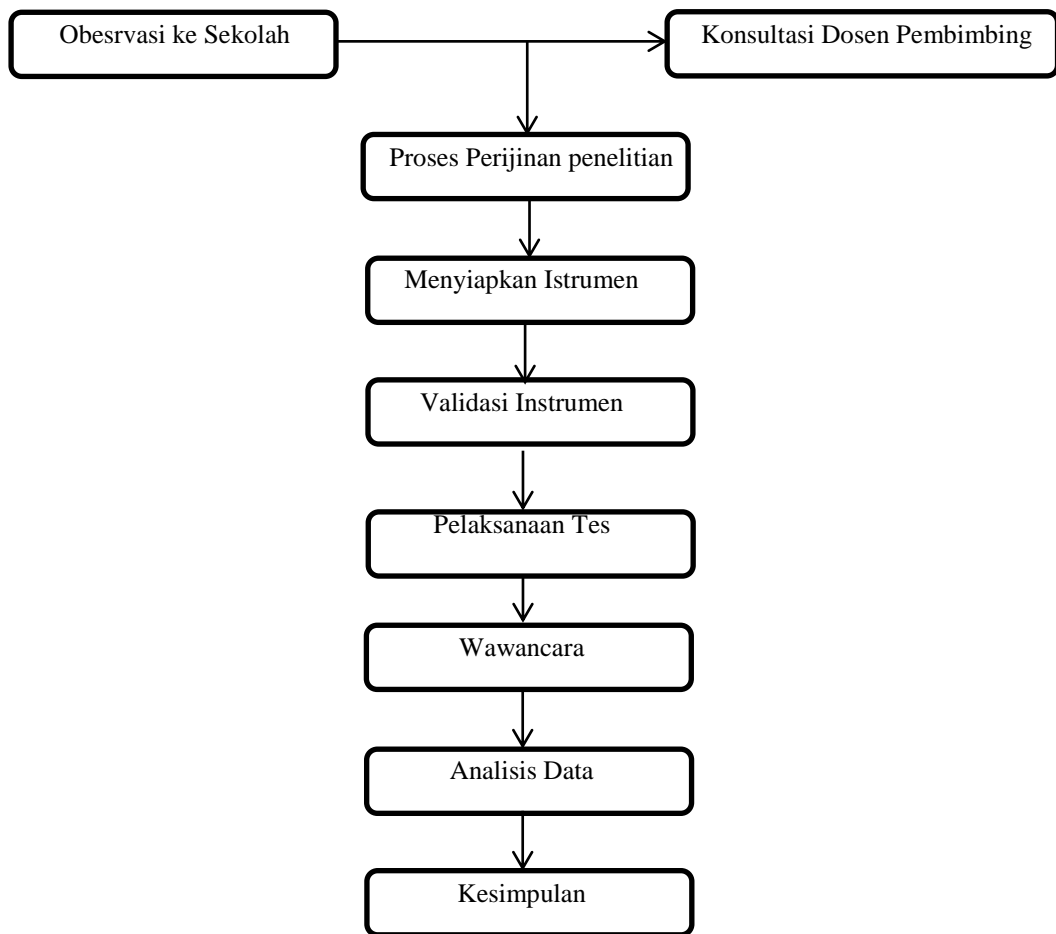
²⁵Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...* hal 154

²⁶Dyaah Ayu, Tahapan Penelitian Kualitatif, dalam <https://www.mindmeister.com/879531175/tahapan-penelitian-kualitatif> diakses pada 07 Desember 2018

²⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...* hal 156

kesimpulan dibuat berdasarkan data yang sebenarnya, tidak ada penambahan ataupun pengurangan dari data yang ditemukan.

Secara singkat tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini dapat digambarkan pada bagan berikut ini:



Bagan 2.2. Tahap-Tahap Penelitian